BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden yang akan menjalani operasi. Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan responden, Jenis tindakan operasi akan mengungkap karakteristik pasien yang akan diteliti. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien Pre Operasi di ruang bedah RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara, data dikumpulkan satu kali dengan metode *cross-sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pre operasi cito yang menjalani persiapan tindakan pembedahan di ruang bedah RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara selama periode 3 Februari sampai dengan 13 Februari 2026, dengan jumlah 66 pasien.

b. Sampling

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Menurut Sugiyono, (2022), *Total Sampling* (atau sensus) adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, seringkali dilakukan ketika jumlah

populasinya relatif kecil (misalnya di bawah 100 atau 30 orang) atau untuk mendapatkan generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Tujuannya adalah agar semua elemen populasi terlibat, sehingga hasilnya sangat representatif karena tidak ada yang terlewat.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi
   a) Pasien yang bersedia menjadi responden
   b) Pasien dengan rencana tindakan operasi cito (darurat)
2) Kriteria eksklusi
   a) Pasien dimensia
   b) Pasien usia diatas > 65 tahun

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang persiapan (*Holding Area*) kamar operasi di ruang bedah RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada tanggal 03 Februari sampai dengan 13 Februari 2026.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang terdapat pada gambaran kecemasan pasien Pre Operasi terhadap persiapan pembedahan di ruang bedah RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara ialah:

Tabel 3 1. Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Usia	Waktu seseorang dilahirkan sampai dilaksanakan penelitian, dinyatakan dalam tahun	Mengisi form kuisiioner bagian usia	Kuisioner	Rentang Usia 1. 17-25 tahun 2. 26-35 tahun 3. 36-45 tahun 4. >45 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Perbedaan jenis organ seksual primer sejak lahir	Mengisi lembar checklist pada form kuisioner bagian jenis Kelamin	Kuisioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Tingkat pendidikan	Jenjang pendidikan tertinggi yang dimiliki oleh pasien	Mengisi lembar checklist pada form kuisioner bagian Tingkat pendidikan	Kuisioner	Tingkat pendidikan yang dimiliki pasien 1. Dasar (SD – SMP) 2. Menengah Atas (SMA atau Sederajat) 3. Tinggi (Perguruan Tinggi	Ordinal
Kecemasan	Kondisi emosional pasien preoperasi yang ditandai dengan rasa khawatir, ketegangan, atau ketidaknyamanan akibat kondisi penyakitnya maupun tindakan medis di ruang Bedah	Mengisi form kuisioner bagian kecemasan	Menggunakan kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan kriteria pilihan jawaban : Tidak pernah : 1 Kadang-kadang : 2 Sering : 3 Selalu : 4	Hasil ukur Jumlah total jawaban responden dengan kriteria : 1. Tidak cemas : 20-44 2. Kecemasan Ringan : 45-59 3. Kecemasan Sedang : 60-74 4. Kecemasan Berat : 75-80	Ordinal

E. Instrumen Dan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan pada pasien Pre Operasi cito adalah kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang terdiri dari 20 prtanyaan dengan kriteria pilihan 1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sering, 4: selalu. Skor total kemudian dikonversi menjadi indeks standar (*SAS Index Score*) dengan rumus : $SAS\ Index\ = \frac{Total\ Skor\ Mentah\ X\ 100}{80}$

Adapun kisi – kisi kuesioner untuk mengumpulkan data sebagai berikut;

Tabel 3 2. Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
		Favorable	*Unfavorable*	
Tingkat kecemasan	Mampu menunjukan perasaan tidak baik-baik saja	1, 6, 8, 10, 16, 20, 2, 3, 4, 7, 11, 12,14,15, 17, 18		16
	Mampu menunjukan perasaan baik-baik saja		5, 9, 13, 19	4

Sumber: McDowell, (2006)

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk menilai tingkat kecemasan pada pasien Pre Operasi cito adalah kuesioner tingkat kecemasan *Zung Self-Rating Anxiety Scale* (SAS/SRAS) yang terdiri dari 20 prtanyaan dengan kriteria pilihan 1: tidak pernah, 2: kadang-kadang, 3: sering, 4: selalu. Skor total kemudian dikonversi menjadi indeks standar (SAS Index Score) dengan rumus : $SAS\ Index\ = \frac{Total\ Skor\ Mentah\ X\ 100}{80}$

Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS) merupakan kuesioner baku berbahasa Inggris yang dikembangkan oleh William W. K. Zung sebagai alat ukur tingkat kecemasan. Instrumen ini telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia dan digunakan secara luas sebagai alat pengukuran kecemasan yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (Nursalam dalam Setyowati et al., 2019)

Berdasarkan hasil uji validitas, setiap item pertanyaan pada kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* menunjukkan nilai koefisien korelasi dengan nilai terendah sebesar 0,663 dan tertinggi sebesar 0,918 (Nasution et al., 2013). Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan item dengan nilai r hitung lebih kecil dari r tabel dinyatakan tidak valid. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji validitas adalah 5% ($\alpha = 0,05$) (Nursalam, 2013).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,829, sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel (Nasution et al., 2013 dalam Dewi et al., 2020).

Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner baku yang telah diuji dan dinyatakan valid serta reliabel dalam penelitian sebelumnya (Nursalam, 2013). Nilai validitas instrumen berada pada rentang 0,663–0,918,

sedangkan nilai reliabilitas menunjukkan *Alpha Cronbach* sebesar 0,829 (Nasution et al., 2013 dalam Dewi et al., 2020).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur perijinan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan ditunjukan kepada Direktur RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara
2. Peneliti menyerahkan surat permohonan ijin penelitian dan mencari data kepada RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara dengan nomor surat : 0406/A/Fkes/UNW/I/2026 pada tanggal 30 Januari 2026
3. Setelah peneliti mendapatkan balasan dan juga mendapatkan ijin dari RSUD Ratu Aji Putri Botung Penajam Paser Utara, dengan nomor surat : B-800/267/RSUD-RAPB, pada tanggal 3 Februari 2026, peneliti dan asisten penelitian bersiap melakukan penelitian sesuai prosedur.
4. Pemillihan Asisten Penelitian, untuk mempermudah pengumpulan data, peneliti menggunakan bantuan asisten, adapun kriteria asisten peneliti adalah sebagai berikut :
    a. Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau minimal yang mempunyai tingkatan pendidikan sederajat dengan peneliti.
    b. Mengerti prosedur dan tata cara pengisian kuesioner serta pembagian kuesioner kepada responden.

Adapun tugas Asisten Peneliti adalah sebagai berikut;

a. Membantu peneliti meminta informed consent kepada responden.
b. Membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner yang akan diberikan kepada responden dan menjelaskan tentang tata cara pengisian kuesioner kepada responden.
c. Membantu peneliti dalam meneliti kuesioner yang sudah selesai diisi oleh responden.

5. Prosedur Pengambilan Data
   a. Saat penelitian berlangsung peneliti melakukan sosialisasi dari perkenalan diri, menjelaskan alur, tujuan dan manfaat penelitian.
   b. Peneliti meminta kesediaan calon responden dengan meminta tanda tangan lembar persetujuan untuk melakukan penelitian.
   c. Selanjutnya peneliti memberikan keusioner untuk diisi oleh responden, dalam pengisian dilakukan pendampingan.
   d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengambil kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, apabila ada jawaban yang kurang lengkap peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

G. Pengolahan Data

Menurut Alimul, (2022) dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh meliputi *editing, coding, entry data*, dan *analiting*, berikut uraian dan penjelasannya:

1. *Editing*

   Editing merupakan langkah untuk memeriksa kembali kebenaran data, seperti daftar pertanyaan yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

   Coding merupakan langkah pemberian kode numerik (angka) pada data yang sudah dikumpulkan yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini akan memudahkan peneliti dalam pengolahan dan menganalisa data menggunakan komputer. Dan penelitian ini menggunakan kode tiap item Kuesioner. Selanjutnya kode-kode tersebut dikembalikan lagi pada variabel aslinya. Dipenelitian ini, peneliti mengklasifikasikan kode pada karakteristik responden didasarkan atas:

   a. Karakteristik didasarkan atas usia responden pengkodean dibagi menjadi 4 yakni usia 17-25 tahun; (1), usia 26-35 tahun (2), usia 36-45 tahun (3), usia >45 tahun (4).
   b. Karakteristik didasarkan atas jenis kelamin, pengkodean dibagi 2 yakni laki – laki (1), perempuan (2)
   c. Karakteristik responden didasarkan atas pendidikan terakhir, pengkodean dibagi menjadi 3 yakni: Dasar (1) Menengah (2), Tinggi (3).

3. *Entry Data*

   Entry data merupakan langkah memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat

distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontingensi. Program yang digunakan untuk menganalisa data pada penelitian ini adalah software statistik.

4. *Analysing*

   Peneliti menganalisa data penelitian menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis. *Analysing* adalah langkah selanjutnya setelah data dimasukkan ke dalam database komputer dan kemudian dianalisa.

H. Analisa Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi, dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah responden pada kategori tertentu

N = jumlah responden seluruhnya

Hasil analisis akan menggambarkan distribusi tingkat kecemasan pasien pre operasi cito di Ruang Bedah RSUD Ratu Aji Putri Botung.

I. Etika Penelitian

Menurut Alimul, (2022) etika dalam penelitian terdapat beberapa langkah yang meliputi :

1. *Informed Concent*

   Informed concent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden. *Informed concent* bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan dan jika tidak bersedia, maka peneliti harus mengormati keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

   Anonimity adalah tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tersebut. Dengan tujuan untuk memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Semua data dan masalah-masalah responden yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.